



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 12 Juni 2021

Halaman: 5

McD di Yogyakarta Tutup Layanan Pengiriman Daring

OLEH SILVY DIAN SETIAWAN

Manajemen McD di Kota Yogyakarta dipanggil, Jumat (11/6) ini, buntut dari kerumunan yang terjadi usai peluncuran BTS Meal pada 9 Juni 2021 lalu. Sekretaris Satpol PP, Hery Eko Prasetyo, manajemen McD pun sudah menutup layanan pengiriman daring (*delivery online*) sejak 9-11 Juni ini.

"Pihak McD yang ada di Kota Yogyakarta langsung menutup aplikasi pesanan *online* hari itu juga dan hanya menyelesaikan pesanan yang sudah masuk. Aplikasi hanya dibuka setengah jam saja dan sam-

pai hari ini masih ditutup," kata Hery saat dikonfirmasi *Republika*, Jumat (11/6).

Saat peluncuran BTS Meal, kerumunan ojek daring terjadi saat mengantre untuk pembelian menu tersebut. Hal ini tentunya sudah melanggar protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Pihaknya pun juga sudah memanggil manajemen McD di Kota Yogyakarta. Pemanggilan dilakukan agar manajemen McD membuat surat pernyataan untuk tidak lalai dengan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

"Pihak McD yang ada di Kota Yogyakarta meminta maaf atas kelalaian dan kejadian tersebut, karena tebusannya

hanya sampai ke Polsek, tidak sampai ke Gugus Tugas Covid-19. Sanksi, menandatangani surat pernyataan bermaterai 1.000 atas permintaan maaf bahwa kerumunan ojek *online* dalam antrean pembelian BTS Meal tersebut merupakan pelanggaran protokol kesehatan," ujarnya.

Seperti diketahui, DPRD DIY menyatakan adanya kerumunan di berbagai gerai McD di DIY yang terjadi pada Rabu (9/6). Pelanggaran protokol kesehatan ini terjadi buntut adanya peluncuran menu BTS Meal.

Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudianta pun meminta Satuan Tugas Pen-

anganan Covid-19 untuk menutup sementara gerai McD di DIY. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kembali kerumunan.

"Saya menyaksikan sendiri kerumunan tersebut kemarin, dimana rekan-rekan ojek *online* mengantre di berbagai cabang McD. Kami minta Satgas Covid-19 yang berwenang menutup sementara gerai-gerai McD di DIY yang terjadi kerumunan untuk mencegah agar jangan sampai terulang kembali," kata Huda, Kamis (10/6).

Sebelumnya, Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad mengatakan, pemanggilan terhadap manajemen McD dilakukan agar memastikan tidak terjadi kem-

bali pelanggaran protokol kesehatan. Sehingga, diharapkan pelaksanaan protokol kesehatan dapat berjalan dengan disiplin.

Pihaknya juga mengancam akan menutup gerai McD untuk sementara waktu jika nantinya masih terjadi pelanggaran protokol kesehatan. Hingga saat ini, belum ada gerai McD di DIY yang ditutup dan disegel. "Apabila masih terjadi (pelanggaran), disegel dan ditutup 3x24 jam," ujar Noviar.

Walaupun begitu, hingga saat ini belum ada satu pun gerai McD yang disegel di DIY. "Tidak ada [gerai McD yang ditutup]," ujarnya. **Red: ferman rahadi**

Instansi	Nilai Berita	
1.	☐ Negatif	☐ An
2.	☐ Positif	☐ Se
3.	☐ Netral	☐ Bi
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005